

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian mengenai strategi komunikasi media sosial Gen-Z dalam meningkatkan eksistensi tari gandrung di kabupaten Banyuwangi, dapat ditarik Kesimpulan bahwa:

Strategi Komunikasi Media Sosial Gen-Z untuk meningkatkan eksistensi Tari Gandrung, sebuah tarian tradisional dari Banyuwangi, memiliki potensi besar untuk dikenal lebih luas di era digital. Generasi Z, yang dikenal sebagai digital natives, memiliki peran strategis dalam memanfaatkan media sosial untuk menjaga eksistensi seni budaya inimedia sosial seperti TikTok, Instagram, dan YouTube memudahkan promosi tari Gandrung kepada publik melalui pembuatan akun pribadi atau grup, pembuatan konten menarik, dan pengunggahan video pertunjukan. Dengan demikian, berbagai penampilan Gandrung dapat diakses dan dinikmati oleh masyarakat luas.

Dampak penggunaan media sosial oleh Gen-Z terhadap popularitas dan apresiasi masyarakat terhadap Tari Gandrung di Kabupaten Banyuwangi. Globalisasi dan dominasi budaya pop seperti K-pop memengaruhi apresiasi terhadap tari tradisional seperti Tari Gandrung. Namun, Tari Gandrung Banyuwangi tetap dilestarikan melalui komitmen masyarakat, kolaborasi dengan pemerintah, dan kreativitas generasi muda. Upaya promosi melalui media sosial seperti TikTok dan Instagram, serta kolaborasi dengan influencer, membantu menjangkau audiens luas sekaligus menarik perhatian generasi muda